

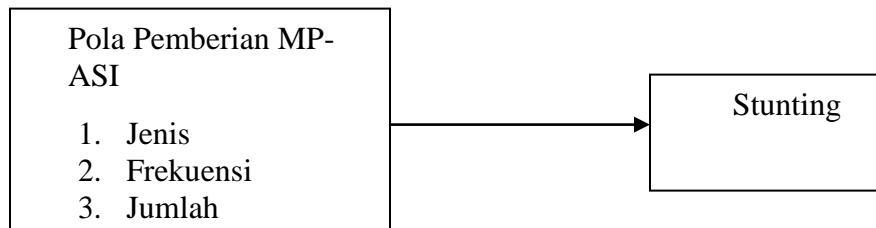
BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap lainnya dari masalah yang akan diteliti sesuai dengan tujuan dan pemikiran peneliti yaitu pola pemberian MP-ASI pada baduta stunting di wilayah kerja puskesmas Nusa Penida 1.

Adapun hubungan antara variabel yang sudah disajikan pada penelitian ini yaitu:



Gambar 1

Pola Pemberian MP-ASI Pada Baduta Stunting

Penjelasan :

Stunting merupakan kegagalan mencapai tinggi badan normal sesuai dengan usianya, salah satu faktor yang mempengaruhi adalah Pola Pemberian MP-ASI berdasarkan jenis, frekuensi dan jumlah konsumsi. Jenis pemberian makanan pendamping ASI yang perlu mendapat perhatian yaitu variasi bahan makanan serta jenis bentuk MP-ASI yang diberikan kepada bayi sesuai dengan umur. Frekuensi makan adalah jumlah makan dalam sehari-hari yang diberikan kepada baduta. Jumlah pemberian makan, banyak makanan yang dimakan serta tingkat jumlah konsumsi

baduta.

B. Variabel Penelitian

Dalam variabel pengamatan yang dilaksanakan ada dua jenis variable yaitu variable bebas (independent) adalah pola pemberian MP-ASI dan variabel terikat (dependen) adalah baduta stunting.

C. Definisi Operasional

Tabel 7

Definisi Operasional Variabel

No	Jenis variabel	Definisi operasional	Cara pengukuran	Skala
1	Baduta stunting	Baduta stunting adalah baduta yang mengalami kegagalan mencapai tinggi badan normal sesuai dengan usianya. Dengan kategori TB/U berdasarkan PMK No. 28 tahun 2019	Pengukuran tinggi badan baduta menggunakan <i>microtoa/ Baby Length Board</i> . Kemudian menilai Z-score.	ordinal
2	Pola Pemberian MP-ASI	Pola pemberian makanan selain ASI adalah pemberian MP-ASI dari segi jenis, frekuensi dan jumlah		
	a. Jenis MP-ASI	Jenis makanan yang dikonsumsi berupa 4 bintang MP-ASI yaitu makanan pokok, sumber vitamin a, buah, sayur, kacang-kacangan dan protein hewani yang diberikan sesuai dengan usia anak dari umur 6-24 bulan. 1). Sesuai 2). Tidak sesuai	Dengan menggunakan metode recall 24 jam	ordinal
	b. Frekuensi MP-ASI	Frekuensi adalah jumlah kali MP-ASI yang diberikan dalam sehari sesuai dengan usia anak dari umur 6-24 bulan. 1). Sesuai 2). Tidak sesuai	Dengan menggunakan metode recall 24 jam	ordinal
	c. Jumlah MP-ASI	Jumlah zat gizi dari MP-ASI yang dikonsumsi seperti protein, lemak, karbohidrat, zat besi dibandingkan dengan angka kecukupan gizi. Kemudian dikategori berdasarkan tingkat kecukupan konsumsi berdasarkan Depkes 2003	Dengan menggunakan metode recall 24 jam	ordinal